

**PENGARUH MODEL PEDOMAN PERILAKU *PERSONAL HEGIENE* DAN
PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERHADAP PERILAKU
PERSONAL HEGIENE SERTA KEJADIAN *SCABIES***

Oleh;

Adi Nurapandi¹⁾

¹⁾ Dosen STIKes Muhammadiyah Ciamis, Email; adinurapandi15@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang; Scabies merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh tungou *sarcoptes scabies var hominis*. Faktor perilaku menjadi hal yang dominan berpengaruh terhadap kejadian scabies di Pondok Pesantren . Tindakan hidup bersih dan sehat sangat di butuhkan oleh masyarakat pesantren utamanya santri dari mulai perilaku mandi, perilaku berpakaian, perilaku mencuci, perilaku tidur, pengelolaan lingkungan hingga layanan kesehatan. Selain itu kejadian scabies terjadi karena hunian padat penduduk, dan Pendidikan kesehatan yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah Menganalisis Pengaruh Model Pedoman Perilaku Personal Hegieine dan Pengelolaan Lingkungan Terhadap Perilaku Personal Hegieine Serta Kejadian *Scabies* Pada Santri.

Metode; Desain penelitian ini adalah quasy Quasy-Experiment (Penelitian Experimen semu) dengan *pre-test and post test with control design*. Pengambilan sample dengan Teknik purposive sampling terdiri dari 28 responden terdiri dari 14 responden Intervensi dan 14 responden kontrol. Intervensi diberikan selama 21 hari.

Hasil; Hasil penelitian menunjukkan perubahan perilaku personal hygiene yang lebih baik dengan Uji *Paired Samples T-Test* didapatkan nilai $P < 0,05$ dan penurunan kejadian scabies dengan Uji Perbedaan *Mann-Whitney Test* didapatkan nilai $P < 0,05$ pada kelompok intervensi Setelah diberikan model prilaku personal hegieine dan pengeloaan lingkungan.

Kesimpulan; Model perilaku personal hygiene dan pengelolaan lingkungan dapat di aplikasikan pada santri agar perilaku personal hygiene santri membaik dan kejadian scabies menurun.

Kata Kunci: *Hygiene* Perorangan, Scabies , Pengelolaan Lingkungan

THE EFFECT OF MODEL GUIDELINES PERSONAL HEGIENE BEHAVIOUR AND ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ON PERSONAL HEGIENE BEHAVIOR AND THE INCIDENT SCABIES

By;

Adi Nurapandi¹⁾

¹⁾ *Lecture of STIKes Muhammadiyah Ciamis , Email; adinurapandi15@gmail.com*

ABSTRACT

Background; *Scabies is a skin disease caused by tungou sarcoptes scabies var hominis. Behavioral factors are the dominant factors affecting the incidence of scabies in Islamic boarding schools. Clean and healthy life is very much needed by the pesantren community, especially students from bathing behavior, dressing behavior, washing behavior, sleeping behavior, environmental management to health services. In addition, the incidence of scabies occurs due to dense population and low health education. The purpose of this study was to Analyze the Effect of Guidelines for Personal Hygienic Behavior Guidelines and Environmental Management on Personal Hygienic Behavior and Scabies Occurrence in Santri.*

Method; *The design of this study is quasy Quasy-Experiment (quasi-experimental research) with pre-test and post-test with control design. Sampling with purposive sampling technique consisted of 28 respondents consisting of 14 Intervention respondents and 14 control respondents. Interventions were given for 21 days.*

Results; *The results of the study showed an improvement in personal hygienic behavior with Paired Samples T-Test obtained P value <0.05 and decreased incidence of scabies with Mann-Whitney Test Difference Test obtained P value <0.05 in the intervention group After given the personal hygienic and management behavioral models environment.*

Conclusion; *Personal hygiene behavior models and environmental management can be applied to santri so that santri personal hygiene behavior improves and the incidence of scabies decreases.*

Keyword: *Personal Hygiene, Scabies, Enviromental Management*

PENDAHULUAN

Scabies merupakan suatu penyakit atau gangguan pada sistem integumen yang diakibatkan oleh *investasi sarcoptes scabiei var hominis* serta terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. (Muafidah *et al*, 2017). *Scabies* adalah penyakit yang memiliki tanda dan gejala yang sangat klasik serta terlihat seperti penyakit lain yaitu dermatitis kontak, piodermia, dermatitis atopik, serta eksemadishidrotiks (Samuel W, 2017). Tanda dan gejala yang bervariasi sering mengakibatkan kesalahan pada diagnosis penyakit yang menyereng sistem integumen ini (Romani *et al*, 2019). Perilaku personal hegiene merupakan hal dasar untuk menanggulangi kejadian *scabies* baik secara preventif maupun kuratif (Romani *et al*, 2015).

Faktor perilaku menjadi hal yang dominan berpengaruh terhadap kejadian *scabies*. *Tindakan* hidup bersih dan sehat sangat di butuhkan oleh masyarakat pesantren utamanya santri dari mulai perilaku mandi, perilaku berpakaian, perilaku mencuci, perilaku tidur, pengelolaan lingkungan hingga layanan kesehatan. Selain itu kejadian *scabies* terjadi karena hunian padat penduduk, dan Pendidikan kesehatan yang rendah (Ramadiana *et al*, 2019).

Lingkungan dan layanan kesehatan Pesantren memiliki peranan penting untuk

menanggulangi kejadian *scabies* dengan memberikan pendidikan kesehatan, pola hidup bersih dan sehat, serta pengobatan yang teratur (Ahmad *et al*, 2016). Lingkungan yaitu seluruh kondisi dari mulai kebersihan sekitar hingga semua fasilitas yang menunjang untuk kita hidup bersih (Thomas *et al*, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Model Pedoman Perilaku Personal Hegieine dan Pengelolaan Lingkungan Terhadap Perilaku Personal Hegieine Serta Kejadian *Scabies* Pada Santri.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *Quasy-Experiment* (Penelitian Experimen semu) dengan pre-test and post test with control design (Nursalam, 2013). Kelompok experiment diberikan perlakuan model pedoman perilaku personal hygiene dan pengelolaan lingkungan sedangkan kelompok kontrol tidak. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Ar-Risalah Cijantung IV dan Pondok Pesantren Al-Qur'an Cijantung I Ciamis dan dilaksanakan selama 3 minggu pada Januari 2020. Populasi pada penelitian ini seluruh santri pondok pesantren Ar-Risalah Cijantung IV dan Pesantren Cijantung I Ciamis Jawa Barat yang terjangkit *scabies* sebanyak 226 santri pada tahun 2019. Sampel pada penelitian ini sebanyak 28 Responden untuk masing

masing pesantren. 14 responden kelompok intervensi dan 14 responden kelompok kontrol. Pengambilan sample dilakukan sesuai kebutuhan peneliti dengan ciri-ciri khusus sesuai dengan kebutuhan penelitian

(*Purposive Sampling*). Penelitian ini telah lolos uji etik dengan nomor : 1005/KEP-UNISA/1/20 oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta

HASIL

Tabel 1; Karakteristik Responden

Karakteristik		Pesantren Ar-Risalah (I) n:14		Pesantren Al-Qur'an (K) n:14	
		F	%	F	%
Jenis Kelamin	Laki-Laki	6	42.9	6	42.9
	Perempuan	8	57.1	8	57.1
Umur	<14 Th	6	45,8	9	64.3
	>14 Th	8	41.5	5	35.7
Pendidikan	SMP	8	57.1	10	71.4
	SMA	6	42.9	4	28.6
Kelas	Kelas VII	3	21.4	3	21.4
	Kelas VIII	2	14.3	6	42.9
	Kelas IX	3	21.4	1	7.1
	Kelas X	1	7.1	2	14.3
	Kelas XI	4	28.6	2	14.3
	Kelas XII	1	7.1	-	-

Tabel 2; Uji *Paired Samples T-Test* Pengaruh Model Perilaku Personal *Hegiene Pre Tes Pos Tes* Kelompok Intervensi Dan Kelompok Kontrol

Perilaku Personal Hegiene	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Mean ± S Dev	<i>P-Value</i>	Mean ± S Dev	<i>P-Value</i>
Perilaku Mandi	0.428±1.342	0,254	6.035±2.678	0,000
Perilaku Berpakaian	0.178± 0.868	0,455	2.857±2.413	0,001
Perilaku Mencuci	0.214± 0.777	0,321	4.571± 1.696	0,000
Perilaku Tidur	0.607± 1.258	0,94	2.000±3.252	0,001

Tabel 3; Hasil Uji *Paired Samples T-Test* Pengelolaan Lingkungan dan Layanan Kesehatan Pre Tes Post Tes Kelompok Intervensi dan Kelompok Kontrol

	Kelompok Kontrol		Kelompok Intervensi	
	Mean ± S Dev	P-Value	Mean ± S Dev	P-Value
	n=14			
Lingkungan	0.250±2.415	0.705	8.142±1.511	0,000
Layanan Kesehatan	0.892±1.841	0,093	6.428±1.615	0,000

Tabel 4; Uji Perbedaan *Mann-Whitney Test* Kejadian Scabies Kelompok Intervensi Pondok Pesantren Ar-Risalah Sebelum dan Sesudah di Berikan Perlakuan

Variable	Sebelum	Setelah	P-Value
		n = 14	
Kejadian <i>Scabies</i>	14	4	0.000

Tabel 5 : Uji Perbedaan *Mann-Whitney Test* Kejadian Scabies Kelompok Kontrol Pondok Pesantren Al-Qur'an dan kelompok Intervensi Pondok Pesantren Ar-Risalah

Variable	Kelompok	n	Mean	P-Value	Sebelum	Setelah
			Rank		Intervensi	Intervensi
Kejadian	Kontrol	14	15.50	1.000	14	14
Scabies	Intervensi		7.50	0.000	14	4

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa ada pengaruh Pemberian model pedoman perilaku personal hegiene dan pengelolaan lingkungan terhadap perilaku personal hegiene serta kejadian scabies pada santri di pondok pesantren. Dilihat dari uji statistik *paired samples t-test* antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan semua variable mendapatkan nilai *p-value* < 0,05 . Perilaku personal hegiene meliputi perilaku mandi, perilaku

berpakaian, perilaku mencuci, perilaku tidur. Pengelolaan lingkungan serta layanan kesehatan menjadi penunjang untuk mengurangi kejadian scabies dan terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Perilaku personal hygiene yang kurang sangat berpengaruh terhadap kejadian *scabies* (Hapsari *et al*, 2014). Pemeliharaan personal hygiene diperlukan untuk kebersihan dan kesehatan diri (Yasmin, 2017). Kejadian *scabies* berkurang atas

upaya penerpana model Perilaku personal hygiene serta pemenuhan layanan kesehatan kepada santri. Layanan Kesehatan salah satu unsur yang sangat penting terhadap derajat kesehatan di Lembaga pondok pesantren (Widiyastuti, 2015). Poskestren menjadi salah satu unsur pencegahan terhadap kejadian scabies dengan memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh santri mulai dari pendidikan kesehatan hingga pengobatan penyakit yang di derita oleh santri (Tri *et al*, 2018). Perubahan sanitasi lingkungan dan layanan kesahatan berdampak terhadap angka kejadian *scabies* di Pondok Pesantren Ar-Risalah. Perubahan meliputi perbaikan Kebersihan, pengelolaan sampah, kelembabn udara , pengelolaan ventilasi udara, perbaikan cara mengepel lantai serta peningkatan kualitas pelayanan kesehatan terhadap santri. Lingkungan merupakan kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam dan segala sesuatu yang ada di sekitar manusia serta mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia (Thomas *et al*, 2015).

Menurut Hilma (2014) lingkungan pesantren adalah kombinasi kondisi fisik santri, ustadz dan seluruh pasilitas yang berada di Lembaga Pondok Pesantren. Kondisi lingkungan pesantren yang baik meliputi kebersihan yang terjaga, pembuangan sampah memadai, saluran air

lancar, air yang bersih (sumur), ventilasi asma memadai (Ratnasari, 2014). Pengelolaan lingkungan dalam Model Pedoman Perilaku Personal Hygiene merupakan modifikasi sanitasi lingkungan untuk memperbaiki lingkungan pesantren serta mengurangi kejadian scabies di lingkungan Pondok Pesantren. Perbedaan terjadi pada kelompok yang diberikan perlakuan pengelolaan lingkungan terdapat penurunan kejadian scabies sedangkan kelompok yang tidak diberikan perlakuan pengelolaan lingkungan tidak terdapat penurunan kejadian scabies.

Berdasarkan penelitian ini diketahui bahwa kejadian scabies di pondok pesantren menurun setelah di berikan model pedoman perilaku personal hegiene dan pengelolaan lingkungan dengan hasil signifikan antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan serta terdapat perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Uji perbedaan menggunakan *man-whitney test* dengan hasil uji *p-value* $(0,000) < 0,05$. Kejadian *scabies* menurun dari 14 subjek yang diberikan perlakuan menjadi 4 subjek dan 10 subjek dinyatakan sembuh . penurunan angka kejadian *scabies* terjadi selama 3 pekan dilakukan perlakuan pada kelompok intervensi. Pada kelompok kontrol tidak terjadi perubahan angka kejadian. *Scabies* merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh tungau *sarcoptes Scabiei Varietas*

Hominis yang terjadi pada sebuah komunitas, kelompok atau keluarga (Malongi *et al*, 2018). *Scabies* sangat berkaitan dengan kebersihan perseorangan dan lingkungan (Fatmasari, 2013). Model Pedoman Perilaku Personal Higiene dan pengelolaan lingkungan pada santri di Pondok Pesantren model untuk mengatur serta memperbaiki seluruh kegiatan kebersihan pribadi santri dari perilaku berpakaian, perilaku mencuci, perilaku mandi, perilaku tidur serta mengelola lingkungan dan layanan kesehatan untuk mengurangi kejadian *scabies* serta memutus mata rantai penularan *scabies* di pondok pesantren. Penyakit *scabies* dengan mudah menular baik penularan secara langsung maupun secara tidak langsung (Angelmen *et al*, 2013). *Scabies* menular melalui sentuhan tangan dengan penderita, melalui baju, handuk seperi, air, bantal, bahkan sisir yang sudah digunakan oleh penderita *scabies* (Muafidah *et al*, 2017).

Uji Perbedaan antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi menunjukkan nilai yang signifikan yaitu terdapat perbedaan kejadian *scabies* antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Kejadian *scabies* pada kelompok intervensi terdapat penurunan sedangkan kelompok kontrol tidak terdapat penurunan kejadian *scabies*.

KESIMPULAN

Temuan Penelitian ini menunjukkan peningkatan kualitas perilaku Personal Hygiene kelompok intervensi menjadi baik dan terjadi penurunan kejadian *scabies* pada kelompok intervensi serta terdapat perbedaan kejadian *scabies* antara intervensi dan kontrol setelah diberikan model Pedoman perilaku personal hygiene dan pengelolaan lingkungan

SARAN

Model Pedoman Perilaku Personal Hygiene Dan Pengelolaan Lingkungan dapat di adopsi untuk mengevaluasi pelayanan kesehatan dan peningkatan kualitas kesehatan santri serta sanitasi lingkungan di Lembaga Pondok Pesantren

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Z, Zahroh S., (2016). *Perilaku Kebersihan diri (Personal Higiene) santri Di Wilayah Kabupaten Brebes Akan Terwujud Jika di dukung dengan sarana Prasarana Yang Memadai.*, Semarang, JKPI.
- Ariza L, Walter B, Worth C, Brockmann S, Weber ML, Feldmeier H (2013) *Investigation of a scabies out break in a kind ergartenin Constance, Germany.* Eur J Clin Microbiol Infect Dis 32:373–380. doi: 10.1007/s10096-012-1752-1 PMID: 23052985
- A Mallongi., A Puspitasari, M.Ihtiar., 2018. *Analysis of Risk on the Incidence of Scabies Personal Hygiene in Boarding School Darul Arqam Gombara Makassar.* Indian

- Journal of Public Health Research, EBSCO. Palembang. Undergraduate thesis, Palembang., Sriwijaya University.
- Engelman D, Kiang K, Chosidow O , Mc Carthy J ,Fuller C , Lammie P , et al. (2013) *Toward the global control of human scabies: introducing the International Alliance for the Control of Scabies*. PLoSNegl Trop Dis 7:e2167.doi:10.1371/journal.pntd.0002167.PMID:23951369
- Fatmasari, A., (2013). *Hubungan hygiene perorangan dan sanitasi lingkungan terhadap kejadian scabies pada santri di pondok pesantren rudhotul muttaqin mijen semarang*. diperoleh pada tanggal 20 april 2018.
- Hapsari, Nanda. 2014. *Hubungan Karakteristik, Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan Kejadian Scabies di Ponpes Darul Amanah Desa Kabunan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Kendal*. Skripsi. Semarang: Fakultas Kesehatan Universitas Dian Nuswantoro.
- Hilma, U., & Ghazali, L. (2014). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Skabies di Pondok Pesantren Mlangi Nogotirto Gamping Sleman*. Yogyakarta. Jkki, 6(3), 148–157.
- Muafidah, N., & Santoso, I. (2017). *The Relation of Personal Hygiene with The Incidence of Scabies at Al Falah Male Boarding School Students Sub-district of Lian, 1(1), 1–9*.
- Nursalam, (2013) *Konsep Penerapan Metode Penelitian Ilm Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika.
- Ramadiana, Putri, Windusari, Yuanita (2019) *Faktor Higiene Sanitasi Yang Berpengaruh Terhadap Kejadian Penyakit Skabies Di Pondok Pesantren Al – Amalul Khair*
- Ratnasari, A.F. & Sungkar, S. (2014). *Prevalensi scabies dan faktor-faktor yang berhubungan di Pesantren X, Jakarta Timur*.
- Romani L, Whitfeld MJ, Koroivueta J, Kama M, Wand H, Tikoduadua L, et al.(2015)., *Mass Drug Administration for Scabies Control in a Population with Endemic Disease*. The New England journal of medicine. <https://doi.org/10.1056/NEJMoa1500987>.
- Romani L, Koroivueta J, SteerAC, KamaM, KaldorJM, WandH, etal, (2019)., *Scabies and impetigo prevalence and risk factors in Fiji: a national survey*. PLoSNegl Trop
- Thomas J, Peterson GM, Walton SF, Carson CF, Naunton M, Baby KE.(2015)., *Scabies: an ancient global disease with a need for new therapies*. BMC infectious diseases. PMID: 26123073; PubMed Central.
- Tri Nova Rofifah, Lagiono Lagiono, Budi Utomo ., (2018). *Hubungan Sanitasi Asrama Dan Personal Hygiene Santri Dengan Kejadian Scabies Di Pondok Pesantren Al Ikhsan Desa Beji*. Banyumas., Keslingmas SMG Jorنال. Doi: <https://doi.org/10.31983/Keslingmas.V38i1.4081>
- W.M. Samuel. (2017)., *Attempted Experimental Transfer Of Sarcoptic Mange (Sarcoptes Scabiei, Acarina: Sarcoptidae) Among Red Fox, Coyote, Wolf And Dog*. Wildlife Disease Association Doi: <http://dx.doi.org/10.7589/0090-3558-17.3.343>.

Widyastuti K. (2015)., *Hubungan Higiene Perorangan, Riwayat Kontak Tidak Langsung dan Kepadatan Hunian Kamar dengan Kejadian Skabies Para Santri Putra Di Asrama Diponegoro Pondok Pesantren Krpyak Yogyakarta.FK UII. Yogyakarta.*

Yasmin, S., Ullah, H., Inayat, M., Khan, U., & Tabassum, S. (2017). *Epidemiological study of scabies among school going children in district Haripur , Pakistan, 6(2), 59–66*